

PENGARUH LABA AKUNTANSI NILAI BUKU EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Rina Fitri Pujiarti¹⁾, Rita Andini,²⁾ Agus Suprijanto³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

²⁾Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

³⁾Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

The purpose of research to determine the effect of accounting profit and book value of equity to share price with corporate social responsibility (CSR) as moderating variable.

Research population is manufacturing company of chemical sub sector listed in Indonesia Stock Exchange period 2011-2015 that is 10 company by using purposive purpose so that obtained by 8 company.

The result of this study shows that Accounting Profit has a significant positive effect on Stock Price and Book Value of Equity has no significant positive effect on stock price. Testing the influence of moderation using the value of the absolute difference shows that CSR Disclosure is a homologizer moderator variable (potential moderator) that potentially weaken the influence of Accounting Profit on Stock Price. In addition, CSR Disclosure is a variable pure moderator (pure moderator) that reinforces the effect of the Equity Book Value on Stock Price.

Keywords: *Accounting Profit, Book Value of Equity, Stock Price, and Corporate Social Responsibility (CSR).*

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham dengan corporate social responsibility (CSR) sebagai variabel pemoderasi.

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 yaitu 10 perusahaan dengan menggunakan tujuan purposive sehingga diperoleh 8 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Laba Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dan Nilai Buku Ekuitas tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Pengujian pengaruh moderasi menggunakan nilai selisih mutlak menunjukkan bahwa pengungkapan CSR merupakan variabel *homologizer moderator* (moderator potensial) yang berpotensi memperlemah pengaruh Akuntansi Laba pada Harga Saham. Selain itu, Pengungkapan CSR adalah variabel *pure moderator* (moderator murni) yang memperkuat efek Nilai Buku Ekuitas pada Harga Saham

Kata Kunci : *Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, Harga Saham, dan Corporate Social Responsibility (CSR).*

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia semakin lama semakin berkembang pesat. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang mendaftarkan diri ke bursa efek untuk menjadi perusahaan yang *go public*. Dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang *go public*, bertambahnya pula alternatif pilihan bagi investor untuk melakukan investasi saham, sesuai dengan keuntungan yang diharapkan.

Informasi yang sering digunakan oleh investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi laba akuntansi dan arus kas serta ukuran perusahaan. Laba akuntansi merupakan perbedaan antara realisasi laba yang tumbuh dari transaksi-transaksi selama periode berlangsung dan biaya-biaya historis yang berhubungan

Indah (2015) mengatakan bahwa saham memungkinkan investor untuk memperoleh imbal hasil atau *capital gain*. Di pasar modal harga saham adalah suatu indikator nilai sebuah perusahaan yaitu bagaimana cara meningkatkan kekayaan dari pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan *go public*.

Pengungkapan mengenai tanggung jawab sosial (CSR) sebagai variabel pemoderasi dalam penelitian ini mampu meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena pengungkapan CSR menambah informasi

yang diperlukan investor dalam menilai kinerja perusahaan (Agusti, 2011).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bukti bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada kepentingan *Shareholders* dalam menjalankan aktifitas bisnisnya, namun juga pada kepentingan para *Stakeholders*. Selain itu CSR merupakan fenomena strategi perusahaan yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan para *Stakeholder*. Oleh karena itu *stakeholder* membutuhkan informasi mengenai CSR. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui laporan tahunan (*annual report*) yang dikeluarkan oleh perusahaan. (Muid, 2011).

Terdapat beberapa penelitian tentang hubungan antara informasi laba akuntansi, nilai buku ekuitas, terhadap harga saham dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderating. Penelitian Fitri dkk (2016) menyimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Nilai buku ekuitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori signal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini

berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut telah lebih baik daripada perusahaan lain.

Teori Legitimasi

Teori Legitimasi berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori ini menyatakan bahwa organisasi adalah bagian dari masyarakat sehingga harus memperhatikan norma – norma sosial dapat membuat perusahaan semakin legitimate. Dengan teori ini pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menggambarkan bahwa operasional perusahaan berlangsung sesuai dengan sistem dan nilai – nilai yang berlaku pada masyarakat. Hal ini berarti aktifitas perusahaan dapat diterima dan selaras dengan tuntutan masyarakat sehingga *sustainability* perusahaan lebih terjamin. Oleh karena itu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diprediksi mampu membuat akuntansi semakin memiliki kebermanfaatan dalam pengambilan keputusan (Agusti, 2011).

Harga Saham

Harga saham dalam pasar modal akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan keadaan pasar. Faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu keadaan

politik dan ekonomi yang tidak stabil, naik atau turunnya tingkat suku bunga dan kurs valuta asing yang tidak diprediksi. Harga saham ini dapat digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan. Menurut Anoraga (2006:229) harga saham adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah salah satu dari bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan (*stakeholder*) Solihin, 2009.

Laba

Laba adalah salah satu petunjuk untuk menilai kinerja perusahaan (harga saham). Informasi laba akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan laba akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan memiliki kandungan informasi, sehingga pengumuman laba akan mempengaruhi reaksi investor terhadap harga saham (Indra dan Syam, 2004 dalam Iustian dan Amalia).

Nilai Buku Ekuitas

Nilai buku ekuitas menggambarkan jumlah ekuitas pemegang saham yang diparkan dan dikurangi oleh saham preferen dan dilaporkan dalam neraca

perusahaan. Nilai buku perlembar saham menunjukkan aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aset bersih sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Almilia dan Sulistyowati, 2007:6 dalam amali (2010).

SAMPEL PENELITIAN

Tabel 1 Sampel Penelitian

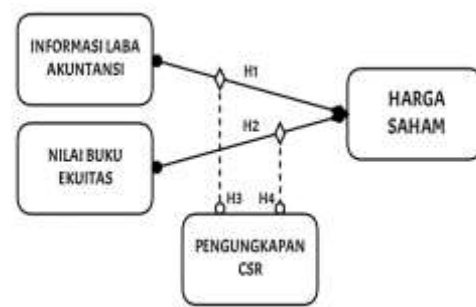
NO	PERUSAHAAN	KODE
1	Intan Wijaya International, Tbk	INCI
2	Unggul Indah Cahaya, Tbk	UNIC
3	Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	DPNS
4	Indo Acidatama, Tbk	SRSN
5	Chandra Asri Petrochemical, Tbk	TPIA
6	Eterindo Wahanatama, Tbk	ETWA
7	Barito Pacific, Tbk	BRPT
8	Ekadharma International, Tbk	EKAD

Sumber: Disaring dari Bursa Efek Indonesia, 2018

Sampel sebanyak 8 perusahaan sub sektor kimia terdaftar di BEI selama 5 tahun sehingga data yang dapat dipergunakan menjadi 40 data. Namun dikarenakan ada 4 data yang tidak ditemukan, maka data yang dapat dipergunakan pada penelitian ini menjadi 36 data.

KERANGKA PEMIKIRAN

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Jurnal Wulan Indah Permatasari, 2016

Hipotesis

H1 : Laba Akuntansi Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Harga Saham

H2 : Nilai Buku Ekuitas Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Harga Saham

H3 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memperkuat pengaruh antara Informasi Laba Akuntansi terhadap harga saham

H4 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memperkuat pengaruh antara Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari 8 perusahaan dengan 40 data, tetapi karena ada 4 data yang tidak ada maka dihilangkan secara *outlier* jadi data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 data yang terdaftar di BEI.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Sedangkan unit sampel dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan dari perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun penggunaan metode *purposive sampling*.

Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini menggunakan variabel dependen nya yaitu harga saham. Harga saham yang digunakan dalam penelitian itu harga pada *closing price* selama periode pengamatan.

Variabel Independen (X)

Adalah Variabel yang mempengaruhi variabel lain. penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen antara lain:

a. Laba Akuntansi (X1)

Laba akuntansi yaitu laba bersih sebelum *extraordinary item dan discounted operation* Almilia dan Sulistyowati (2007), Halim (2003).

b. Nilai Buku Ekuitas (X2)

Nilai buku per lembar saham menunjukkan aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham (Hartono, 2003:117)

Variabel Moderasi (Z)

Variabel Moderating yaitu variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Soegiono, 2014). Penelitian ini menggunakan variabel moderasi yang diduga dan diharapkan dapat memperkuat pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen, yaitu dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholder.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Nur /indriantoro dan Bambang Supomo, 2002). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sector kimia

yang terdaftar di BEI yang berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dan closing price pada tahun 2011-2015. Data diperoleh dari *Capital Market Directory* 2011-2015, mengakses situs di BEI www.idx.co.id dan website perusahaan.

Metode Penggumpulan Data

Metode penggumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Data mengenai studi pustaka diperoleh dari penelitian terdahulu dan didukung oleh literatur lainnya. Data yang berhubungan dengan variabel diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BEI dengan mengakses situs di BEI www.idx.co.id.

Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode regresi linear berganda dengan nilai selisih mutlak menggunakan SPSS 23 sebagai alat untuk pengujian data.

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Deskriptif Statistik Data Awal

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Akuntansi	36	.059768	260.149349	72.70084700	72.932349644
Nilai Buku Ekuitas	36	.364528	809.474835	288.1755311	249.160265854
CSR	36	.000000	.897436	.46304100	.219220691
Harga Saham	36	50.00	1860.00	526.7561	529.65250
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan dari data awal dengan 36 data, menunjukkan bahwa nilai minimum laba akuntansi yaitu 0,059768 dan untuk nilai maximumnya 260,149349 dengan rata-rata 72,70084700 dan standart deviation 72,932349644. Untuk nilai buku ekuitas dengan nilai minimum 0,364528 dan nilai maximum 809,474835 dengan rata-rata 288,1755311 dan *standart deviation* 249,160265854. Pada *Corporate Social Responsibility* nilai minimum adalah 0 dan nilai maximum 0,897436 dengan rata-rata 0,46304100 dan *standart deviation* 0,219220691. Sedangkan nilai minimum harga saham yaitu 50,00 dengan nilai maximum 1860,00 dan rata-rata 526,7561 dengan *stanadrt deviation* 52965250.

Data yang digunakan adalah sebanyak 36 data namun dikarenakan tidak

terdistribusi secara normal maka dihilangkan data yang terdeteksi sebagai *outlier* sehingga data yang di pakai pada regresi pertama ini berjumlah 28 data dan untuk regresi kedua menggunakan 30 data. Distribusi stastistik deskripsi setelah dilakukan penghapusan *outlier* dapat dijelaskan pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 3 Deskriptif Statistik Regresi Model 1

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Laba Akuntansi	28	.0000 07	216.61 4077	67.166 24714	73.90327 3484
Nilai Buku Ekuitas	28	.0000 42	809.47 4835	192.82 124071	310.5931 91306
Harga Saham	28	50.00	539.90	290.31 18	153.4454 4
Valid N (listwise)	28				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukan bahwa rata-rata harga saham sebesar 290,3118 dan *standart deviation* sebesar 153,44544. Laba akuntansi dengan rata-rata 67,16624714 dan *standart deviation* sebesar 73,903273484. Nilai buku ekuitas dengan rata-rata sebesar 192,82124071 dan *standart deviation* sebesar 310,593191306.

Tabel 4 Deskriptif Statistik Regresi Model 2

Descriptive Statistics					
	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Laba Akuntansi	30	2.127 330	260.14 9349	86.737 06000	72.04714 9152
Nilai Buku Ekuitas	30	44.71 8272	809.47 4835	344.35 11838 3	235.1350 47714
CSR	30	.0000 00	.85897 4	.47136 717	.2172243 40
Harga Saham	30	50.00	775.50	338.64 07	187.4569 5
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data Sekunder yang di olah, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukan bahwa rata-rata harga saham sebesar 338,6407 dengan *satandart deviation* 187,45695. Laba akuntansi menjukan rata-rata sebesar 86,73706 dengan *standart deviation* 72,047149152. Nilai buku ekuitas menunjukan rata-rata sebesar 344,35118383 dengan *standart deviation* 235,135047714. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai rata-rata 0,47136717 dengan *standart deviation* 0,217224340.

Uji Normalitas Data

Pengujian Normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov, dengan melihat perbandingan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi datanya dikatakan normal. Dan sebaliknya, apabila nilai signifikannya yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 5 Uji Normalitas Data Regresi Model 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandarize d Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	134.79853984
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.099
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian normalitas pada model regresi 1 menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov 0,200 yang lebih besar dari 0,05.

Tabel 6 Uji Normalitas Data Regresi Model 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	120.53994995
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.117
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil pengujian normalitas pada model regresi 2 menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal yang ditunjukkan oleh nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov 0,052 yang lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Uji Multikolinearitas Regresi Model 1

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Laba Akuntansi	.977	1.023
Nilai Buku Ekuitas	.977	1.023

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel di atas diketahui nilai tolerance lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 8 Uji Multikolinearitas Regresi Model 2

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ZX1	.843	1.187
ZX2	.469	2.134
ZZ	.828	1.208
AbsZX1_ZZ	.880	1.137
AbsZX2_ZZ	.541	1.849

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel di atas diketahui nilai tolerance lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9 Uji Heteroskedastisitas Regresi Model 1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	146.810	19.619		7.483	.000
Laba Akuntansi	-.371	.189	-.347	-1.967	.060
Nilai Buku Ekuitas	-.076	.045	-.299	-1.696	.102

a. Dependent Variable: ABS

Hasil dari uji Glejzer menunjukkan bahwa signifikansi laba akuntansi (0,060) dan nilai buku ekuitas (0,102) lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 10 Uji Heteroskedastisitas Regresi

Model 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	115.507	39.891		2.896	.008
ZX1	2.817	15.096	.039	.187	.854
ZX2	11.513	21.191	.151	.543	.592
ZZ	-4.127	15.185	-.057	-.272	.788
AbsZX1_ZZ	23.385	22.736	.208	1.029	.314
AbsZX2_ZZ	-36.370	24.354	-.386	-1.493	.148

a. Dependent Variable: ABS

Hasil dari Uji Glejzer menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Simultan (F)

Tabel 11 Uji Simultan (F) Regresi Model 1

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	145121.121	2	72560.561	3.697	.039 ^b
Residual	490607.451	25	19624.298		
Total	635728.573	27			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Nilai Buku Ekuitas, Laba Akuntansi

Nilai F hitung model regresi 1 pada periode penerapan laba akuntansi dan nilai buku ekuitas yaitu 3,697 lebih dari F tabel (3.39) dengan signifikansi $0,039 < 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa semua variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 12 Uji Simultan (F) Regresi Model 2

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	597696.625	5	119539.325	6.809	.000 ^b
Residual	421366.506	24	17556.938		
Total	1019063.131	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), AbsZX2_ZZ, AbsZX1_ZZ, ZX1, ZZ, ZX2

Nilai F hitung model regresi 2 pada periode penerapan harga saham pada laba akuntansi dan nilai buku ekuitas yaitu 6,809 lebih dari F tabel (2,62) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa semua variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (t)

Tabel 13 Uji Parsial (t) Regresi Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	220.591	38.407		5.743	.000
Laba Akuntansi	.973	.369	.469	2.637	.014
Nilai Buku Ekuitas	.023	.088	.046	.257	.799

Hipotesis 1

Nilai signifikansi Laba Akuntansi (X1) terhadap Harga Saham (Y) adalah $0,014 < 0,05$ dan t hitung $2,637 > t$ tabel 1,6845 (*one tailed*). hasil ini membuktikan

bahwa Laba Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Hipotesis 2

Nilai signifikansi Nilai Buku Ekuitas (X2) terhadap Harga Saham (Y) adalah $0,799 > 0,05$ dan terhitung $0,257 < t$ tabel $1,6845$ (*one tailed*). Hasil ini membuktikan bahwa Nilai Buku Ekuitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 14 Uji Parsial (t) Regresi Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	481.705	71.704		6.718	.000
ZX1	49.187	27.135	.259	1.813	.082
ZX2	146.537	38.091	.738	3.847	.001
ZZ	38.204	27.296	.202	1.400	.174
AbsZX1_Z	45.265	40.868	.155	1.108	.279
AbsZX2_Z	-172.243	43.776	-.702	-3.935	.001

Hipotesis 3

Nilai signifikansi CSR (Z) terhadap harga saham (Y) sebesar $0,174 > 0,05$ dan t hitung $1,400 < t$ tabel $1,708$ (*one tailed*). Hasil ini membuktikan bahwa CSR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Nilai signifikansi interaksi CSR (Z) dengan laba akuntansi (X1) terhadap harga saham (Y) adalah $0,279 > 0,05$ dan t hitung $1,108 < t$ tabel $1,708$ (*one tailed*). Hasil ini membuktikan bahwa interaksi CSR dengan laba akuntansi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

CSR (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) dan interaksi CSR (Z) dengan laba akuntansi (X1) terhadap harga saham (Y) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) sehingga variabel CSR merupakan homologizer moderator (moderator potensial). Signifikansi laba akuntansi terhadap harga saham sebesar $0,082$ sedangkan signifikansi interaksi laba akuntansi dengan CSR terhadap harga saham sebesar $0,279$. Sehingga CSR berpotensi memperlemah pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham.

Hipotesis 4

Nilai signifikansi CSR (Z) terhadap harga saham (Y) sebesar $0,174 > 0,05$ dan t hitung $1,400 < t$ tabel $1,708$ (*one tailed*). Hasil ini membuktikan bahwa CSR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Nilai signifikansi interaksi CSR (Z) dengan nilai buku ekuitas (X2) adalah $0,000621 < 0,05$ dan t hitung $-3,935 > t$ tabel $-1,708$ (*one tailed*). Hasil ini membuktikan bahwa interaksi CSR dengan nilai buku ekuitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

CSR (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) sedangkan interaksi CSR (Z) dengan nilai buku ekuitas (X2) terhadap harga saham (Y) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga variabel CSR merupakan

pure moderator (moderator murni). Signifikan nilai buku ekuitas terhadap harga saham sebesar 0,000775 sedangkan signifikansi interaksi nilai buku ekuitas dengan CSR terhadap harga saham sebesar 0,000621 sehingga CSR memperkuat pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham.

INTERPRESTASI

1. Hasil penelitian membuktikan Laba Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu (Rio Iustian dan Dista Amalia Arifah) yang menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
2. Hasil penelitian membuktikan Pengungkapan CSR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian sebelumnya (Raisa Fitri, Siti Aisjah, dan Atim Djazuli) yang menunjukkan bahwa nilai buku ekuitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada penelitian (Rio Iustian dan Dista Amalia Arifah) menunjukkan bahwa nilai buku ekuitas berpengaruh positif pada harga saham, (Eva Mufidah) pada penelitiannya nilai buku

ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Hasil penelitian membuktikan interaksi Pengungkapan CSR dengan Laba Akuntansi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel Pengungkapan CSR merupakan *homologizer moderator* (moderator potensial) yang berpotensi memperlemah pengaruh Laba Akuntansi terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu bahwa nilai buku ekuitas berpengaruh positif terhadap harga saham dan memperkuat hubungan nilai ekuitas terhadap harga saham (Argi Muhammad).
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa interaksi CSR dengan Nilai Buku Ekuitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham. Variabel Pengungkapan CSR merupakan *pure moderator* (moderator murni) yang memperkuat pengaruh Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu bahwa nilai buku ekuitas berpengaruh positif terhadap harga saham dan memperkuat hubungan nilai ekuitas terhadap harga saham (Argi Muhammad).

PENUTUP

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laba Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.
2. Nilai Buku Ekuitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.
3. Interaksi Pengungkapan CSR dengan Laba Akuntansi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, dan variabel Pengungkapan CSR merupakan *homologizer moderator* (moderator potensial) yang berpotensi memperlemah pengaruh Laba Akuntansi terhadap Harga Saham.
4. Interaksi CSR dengan Nilai Buku Ekuitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham, dan variabel Pengungkapan CSR merupakan *pure moderator* (moderator murni) yang memperkuat pengaruh Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang diinginkan dikemukakan adalah:

1. Bagi emiten diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan perusahaan agar dapat bertahan dalam persaingan usaha, serta

meningkatkan pengetahuan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Perusahaan hendaknya mengikuti perkembangan pemberlakuan standar akuntansi terbaru sehingga memiliki laporan keuangan yang mampu memberikan informasi yang baik sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. 2010. *Analisis Relevansi Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Arus Kas dengan Harga Saham*. Tesis tidak dipublikasikan. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Angga Alif Putra, 2017. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*. Universitas Telkom.
- Argi Muhammad, 2017. *Pengaruh Nilai Buku Terhadap Harga Saham Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Moderating*. Universitas Lampung
- Eva Muhfidah, 2017. *Analisis Laba Akuntansi Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham*. Universitas Merdeka Pasuruan.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IMB SPSS 23, Edisi Kedelapan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

<http://www.idx.co.id/index.html>

Iustian Rio dan Amalia Arifah Dista, 2013. Analisis Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham (*Analyze the Influence of Earning, Book Value Of Equity and Operation Cash Flow on Stock Price*). Universitas Islam Sultan Agung. Semarang.

Raisa Fitri, Siti Aisjah dan Atim Djazuli, 2016. Pengaruh Laba Akuntansi Nilai Buku Ekuitas Dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) . Universitas Brawijaya. Malang.

Toni Adhitya, 2016. Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Dengan Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bisnis dan Managemen Vol. 3 No. 1*, Januari 2016. Universitas Brawijaya. Malang.

Wulan Indah Permatasari, 2016. Pengaruh Nilai Laba Dan Nilai Buku Terhadap Relevansi Nilai Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014). Universitas Muhammadiyah. Surakarta.